

## ABSTRAK

Nor Ainah: *Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Pecandu Narkoba Di Pondok Pesantren Inabah Kota Banjarmasin*, Pembimbing I: Dr.Hj.Romdiyah, M.Pd, dan II: Dr.H.Faisal Mubarak Seff, Lc.MA. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, (2017).

Kata kunci : Nilai-Nilai Religius, Narkoba

Permasalahan yang paling besar di negara Indonesia salah satunya adalah narkoba. Di zaman modern ini kasus pecandu narkoba bagaikan gunung es, yang kasusnya hanya sedikit terlihat di permukaan, padahal narkoba sudah menjadi permasalahan yang sangat rumit untuk diatasi. PBB mengatakan bahwa narkoba sedang mencabik-cabik masyarakat, memicu aksi-aksi kejahatan, menyebarkan penyakit seperti AIDS/HIV, dan merenggut nyawa semua kalangan. Di Indonesia, ancaman narkoba dewasa ini sudah sangat serius dan memprihatinkan dilihat dari jumlah dan proporsi penyalahgunaannya. Hal ini dibuktikan dengan makin meningkatnya tiap tahun jumlah pengguna dan pengedar narkoba. Berangkat dari permasalahan tersebut maka perlulah adanya solusi kongkret dari semua pihak. Penanaman nilai-nilai religius terhadap pecandu narkoba di pondok pesantren Inabah Kota Banjarmasin dapat dijadikan salah satu solusi dalam pengurangan jumlah pecandu narkoba di Indonesia, karena di pondok pesantren ini para pecandu narkoba dibina agar insyaf, dan pulih dari ketergantungan narkoba.

Fokus penelitian adalah membahas program, metode, faktor pendorong, dan faktor penghambat penanaman nilai-nilai religius terhadap pecandu narkoba di pondok pesantren Inabah Kota Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pengumpulan data penulis menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi, dan angket.

Hasil temuan tentang penanaman nilai-nilai religius terhadap pecandu narkoba di pondok pesantren Inabah Kota Banjarmasin, melalui program mandi taubat, shalat wajib dan sunnah, berpuasa, berdzikir, berdoa, membaca al-Quran, dan memberikan pengetahuan agama melalui ceramah. Sedangkan metode yang digunakan ada beberapa metode yaitu keteladanan, pembiasaan, nasihat, ganjaran, dan hukuman. Faktor pendukung penanaman nilai-nilai religius terhadap pecandu narkoba di pondok pesantren Inabah Kota Banjarmasin adalah pembina rohani yang berdedikasi tinggi, suasana lingkungan yang religius, evaluasi dalam berbagai kegiatan, sarana, dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yakni perbedaan pemahaman tentang agama Islam yang dimiliki santri tidak sama, ketidakkonsistenan, mahalnya biaya pemondokan, dan arus globalisasi modern.

## ABSTRACT

Nor Ainah: *Internalizing Religious Values for Drug Users in Inabah Islamic Boarding School Banjarmasin*, Advisors I: Dr.Hj.Romdiyah, M.Pd and II: Dr.H.Faisal Mubarak Seff, Lc.MA. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Postgraduate School IAIN Antasari Banjarmasin, (2017).

Keywords: Religious Values, Drugs

One of the biggest problems in Indonesia is drug use. In modern times, the issue of drug addicts can be compared to the common metaphor of an iceberg, whose tip is only slightly visible on the surface, but which obscures the depth of and the complexity of the problem. The UN says that drugs are now tearing the fabric of the community, triggering acts of crime, spreading diseases such as AIDS/HIV, and claiming the lives of people at all levels of society. In Indonesia, the drug threat in current times is very serious and alarming in terms of the number and frequency of abuse. This is evinced by the increasing number of drug users and dealers every year. A concrete solution is needed for all parties involved. The disseminating of religious values among drug users in Inabah Boarding School Banjarmasin can be one solution for reducing the number of drug addicts in Indonesia, because this boarding school has seen drug users reach new measures of recovery from drug dependency.

The focus of the research was to discuss the program, methods, driving factors and inhibiting factors in the cultivation of religious values for drug addiction rehabilitation in Inabah Boarding School Banjarmasin. This study is a field research and the data collection techniques consist of interviews, documentary evidence, observation, and questionnaires.

The result of this study of the cultivation of religious values for the rehabilitation of drug addicts in Inabah Boarding School Banjarmasin consisted of baths of repentance, obliatory and optional prayers, fasting, dhikr, prayer, reciting the Koran, and providing religious knowledge through lectures. The methods used are role-modeling, habit-forming, advice, reward, and punishment. Supporting factors in the cultivation of religious values for the rehabilitation of drug addict in Inabah Boarding School Banjarmasin are: a dedicated spiritual adviser, a strong religious atmosphere, regular evaluation of patrticipants in a variety of activities, and supporting facilities. Inhibiting factors include participants differences in understanding of the Muslim faith, inconsistency, the high cost of lodging and factors relating to globalization.